BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kunci keberhasilan suatu perusahaan bukanlah semata-mata terletak pada alat-alat mutakhir berteknologi tinggi yang dipakai, melainkan terletak pada manusia yang berada dibalik alat-alat itu disamping sumberdaya lainya. Menurut Hamim (2005:32), manajemen sebagai proses khas yang menggerakkan organisasi adalah sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Pemilihan dan penempatan tenaga kerja yang profesional dan ahli dalam bidangnya merupakan tujuan yang diharapkan oleh pihak manajemen dalam menjalankan segala aktifitas kerja perusahaan.Jadi tenaga kerja sebagai salah satu sumberdaya manusia tetap menjadi subjek dan tujuan dari manajemen terutama manajeman personalia.

Namun dalam kenyataannya, tidak dapat dipungkiri baik secara fisik maupun psikologis masing-masing tenaga kerja yang ada berbeda karakteristik satu dengan lainnya. Perbedaan ini dengan sendirinya akan menjadi permasalahan yang cukup sulit bagi pihak perusahaan dalam mengatur dan mengelola tenaga kerja tersebut. Menurut Thoha (2008:37) terbatasnya kemampuan seseorang membuat seseorang berbuat atau bertingkah laku yang berbeda.Menanggapi hal tersebut maka pihak

perusahaan harus mampu menempatkan orang yang kompeten pada tempat yang tepat, sesuai dengan istilah *"the right man on the right place".*

Untuk memenuhi tuntutan tersedianya sumber daya manusia seperti yang disebutkan diatas, maka cara yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan adalah perlu adanya divisi research and developing product atau biasa disebut divisi pengembangan suatu produk diperusahaan .Pengembangan produk adalah bagian penting dalam perusahaan dan dunia bisnis.Dengan adanya produk baru dapat memberikan dan menyediakan kesempatan bertumbuhnya dan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Dengan demikian jelaslah bahwa perancangan produk baru sebagian besar adalah berkenaan dalam hal operasional yang antara lain menspesifikasikan produk produk yang akan dibuat dimana hal tersebut merupakan suatu syarat untuk melaksanakan produksi.diwaktu bersamaan proses-proses yang ada dan produk produk yang akan dihasilkan dapat memaksa dan mendorong keberadaan teknologi untuk mendukung lahirnya produk produk baru . dengan demikian perancangan produk baru mengacu kepada bentuk fisik dan proses manufaktur.

CV. Sailan Industries bergerak dalam bidang industry fashion yang terletak di Kota kembang Bandung. Perusahaan ini cukup banyak mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai jenjang pendidikan dan keahlian, antara lain : tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum, Sekolah Teknik Menengah (STM), Diploma, dan Sarjana (S-1), bahkan sarjana (S-2).

Untuk memenuhi kebutuhan akan tersedianya tenaga kerja terampil dibidang produk yang tidak hanya memiliki kemampuan merancang akan tetapi memiliki feel dan taste yang bagus akan sebuah produk,yangakan digunakan dalam setiap aktifitas kerja pada CV.Sailan Industries.

Dengan demikian proses pengembangan produk adalah urutan langkah-langkah atau kegiatan-kegiatan di mana suatu perusahaan

berusaha untuk menyusun, merancang, dan mengkomersialkan suatu produk.

Menurut Ulrich, proses pengembangan produk umumnya terdiri dari enam tahap, yang antara lain adalah:

- *Perencanaan*: Kegiatan perencanaan sering dirujuk sebagai "*zerofase*" karena kegiatan ini mendahului persetujuan proyek dan proses peluncuran pengembangan produk aktual.
- *Pengembangan konsep*: Pada fase pengembangan konsep, kebutuhan pasar target diidentifikasi, alternative konsep-konsep produk dibangkitkan dan dievaluasi, dan satu atau lebih konsep dipilih untuk pengembangan dan percobaan lebih jauh.
- *Perancangan tingkatan system*: Fase ini mencakup definisi arsitektur produk dan uraian produk menjadi subsistem-subsistem serta komponen-komponen. Gambaran rakitan akhir untuk system produksi biasanya didefinisikan selama fase ini.

- *Perancangan detail*: Fase ini mencakup spesifikasi lengkap dari bentuk, material, dan toleransi-toleransi dari seluruh komponen unik pada produk dan identifikasi seluruh komponen standar yang dibeli dari pemasok.

- *Pengujian dan perbaikan*: Fase ini melibatkan konstruksi dan evaluasi dari

bermacam-macam versi produksi awal produk. Prototype awal biasanya

dibuat dalam fase ini.

- *Produksi awal*: Pada fase produksi awal, produk dibuat dengan

menggunakan system produksi yang sebenarnya. Tujuan dari produksi awal

ini adalah untuk melatih tenaga kerja dalam memecahkan permasalahan yang timbul pada proses produksi sesungguhnya.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kerja praktek tentang pelaksanaan pengembangan dan perancangan produk, dengan Judul ”TINJAUAN PELAKSANAAN RESEARCH AND DEVELOPING PRODUCT PADA CV.SAILAN INDUSTRIES”di Bandung.

1.2.Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan unit tugas yang harus diikuti setiap mahasiswa selain perkuliahan, praktikum, dan tugas akhir dalam rangka pengembangan pengetahuan mahasiswa di dalam dunia kerja. Dengan melakukan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dan memahami hal-hal teknis di semua bidang disuatu perusahaan / instalasi / lembaga perusahaan.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kerja praktek ini adalah

1. untuk untuk mengetahui R & D di Cv.Sailan Industries

2. untuk mengetahui prosedur research and developing product pada cv.sailan industries.
3. Untuk mengetahui hambatan –hambatan dan penanggulangannya

   R & D di Cv.Sailan Industries.

1.3.Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja praktek yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademis. Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini adalah:

a. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam melaksanakan prosedurpengerjaan produk serta memberikan informasi tentang apa yang harus dilaksanakan perusahaan agar tujuannya tercapai secara maksimal.

b. Kegunaan Teoritis

Untuk Pengembangan ilmu manajemen sumberdaya manusia dan design product, memberikan referensi tentang prosedur pengembangan produk serta sebagai gambaran kepada teman – teman dan para peneliti lain yang berkeinginan meneliti lebih dalam lagi mengenai proses pengembangan produk.

1.4. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Praktek kerja lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang di mulai pada tanggal 12 Agustus 2013 sampai dengan 27 september 2013. Adapun lokasi pelaksanaanya di CV.Sailan Industries yang beralamat di JL.Buah Batu 64 Bandung, Phone :+62 22 7306697, fax : +62 22 7306697, website www.ouvalresearch.com.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Keja Parktek

Uraian	Waktu	Keterangan
Rekomendasi Kerja Praktek	01 Agustus 2013	Surat Permohonan Kerja Praktek dari Ketua Program Studi Manajemen
Pengajuan Surat Kerja Praktek	05 Agustus 2013	Ditujukan ke Departemen Sumber Daya Manusia CVS.INDUSTRIES
Penerimaan Kerja Praktek dari Pihak Perusahaan	12 Agustus 2013	-
Pelaksanaan Kerja Praktek	19 Agustus 2013	Departemen produksi bagian research & developing product
Akhir Pelaksanaan Kerja Praktek	27 September 2013	-